

ABSTRAK

PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS PERSEDIAAN BARANG DAGANG BERDASARKAN SAK ETAP PADA SWALAYAN SURYA JENANGAN PONOROGO

Oleh :

RESY ARSITA
NIM 193209117

Perkembangan perusahaan dibidang perdagangan saat ini semakin pesat, untuk mendukung operasional swalayan maka pihak perusahaan perlu memahami informasi terkait metode pengukuran persediaan terbaru yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku. Swalayan Surya Jenangan bergerak dibidang usaha yang menjual kebutuhan rumah tangga. Tujuan penelitian ini adalah untuk menyesuaikan perlakuan akuntansi persediaan barang dagang pada Swalayan Surya Jenangan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab 11. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Jenis data yang digunakan yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perlakuan akuntansi atas persediaan barang dagang Swalayan Surya Jenangan belum sepenuhnya sesuai dengan SAK ETAP Bab 11, karena belum membuat pengungkapan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan. diharapkan Swalayan Surya Jenangan melakukan pengukuran persediaan menggunakan metode Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP/FIFO) untuk mencapai laba yang optimal. Metode MPKP dengan 10 jenis persediaan barang dagang diketahui harga pokok penjualan sebesar Rp29.362.284 sehingga menghasilkan laba pada laporan laba rugi per 28 Februari 2022 sebesar Rp2.268.880 dan nilai persediaan pada laporan posisi keuangan sebesar Rp1.895.345.

Kata Kunci : *Perlakuan Akuntansi, Persediaan Barang Dagang, MPKP/FIFO, SAK ETAP.*

ABSTRACT

ACCOUNTING TREATMENT OF MERCHANDISE INVENTORY BASED ON SAK ETAP AT SWALAYAN SURYA JENANGAN PONOROGO

RESY ARSITA

NIM 193209117

The development of companies in the trade sector is currently growing rapidly, to support self-service operations, the company needs to understand information related to the latest inventory valuation methods in accordance with applicable Financial Accounting Standards, so that inventory management can be optimal and company goals can be achieved. Surya Jenangan supermarket is engaged in business that sells household needs. The purpose of this study was to adjust the accounting treatment of merchandise inventory at Surya Jenangan Swalayan with Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability (SAK ETAP) Chapter 11. Accounting treatment consists of recognizing, measuring, presenting and disclosing merchandise inventory. While the type of data used is quantitative data. Methods to obtain data are interviews, documentation, and observation. The results of this study indicate that the accounting treatment of Surya Jenangan's merchandise inventory is in accordance with SAK ETAP Chapter 11, but it is expected that Surya Jenangan's supermarket will carry out inventory valuation using the First In First Out (MPKP/FIFO) measurement method to achieve optimal profit. In MPKP's assessment with 10 types of merchandise inventory, it is known that the cost of goods sold is Rp. 29,362,284, resulting in a profit on the income statement as of February 28, 2022, which is Rp. 2,268,880 and the value of inventories on the statement of financial position is Rp. 1,895,345.

Keywords : *Accounting Treatment, Merchandise Inventory, MPKP/FIFO, SAK ETAP.*